

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang mana peneliti berperan serta untuk terjun secara langsung ke lapangan, untuk mengadakan pengamatan terhadap fenomena dalam suatu keadaan ilmiah guna memperoleh data secara ekstensif.<sup>1</sup> Penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif yang melakukan pengumpulan data melalui peristiwa sosial yang terjadi dengan mendeskripsikan dan menganalisis suatu aktivitas, persepsi, sikap, kepercayaan, serta pemikiran manusia secara individu maupun kelompok, dimana peneliti sendiri menjadi kunci utama dalam penelitian yang dilakukan, analisisnya bersifat induktif, dan hasil dari penelitiannya lebih menekankan pada sisi proses (pemaknaan) daripada secara umum.<sup>2</sup> Dalam proses penelitian ini, terdapat permasalahan yang perlu dipecahkan dengan melakukan perumusan pertanyaan yang dikumpulkan dengan menguraikannya terhadap informan yang memenuhi kriteria terhadap pertanyaan yang diajukan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada kenyataan dengan melakukan wawancara terhadap informan tertentu berdasarkan teknik

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

<sup>2</sup> M.Djunaidi Ghonyd dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012), 13-14.

<sup>3</sup> John W Cruswell,*Keterampilan Esensial Untuk Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 5.

purposive sampling untuk mendeskripsikan pada data-data yang diperoleh tentang “Analisis Faktor Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin”, guna memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci terhadap fakta yang diteliti terhadap kondisi dilapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, tepatnya di Jl. Ahmad Yani Kilometer 4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70235.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam konsep penelitian ini mengacu pada informan yang dapat memberikan informasi terkait data yang peneliti inginkan. Sedangkan objek sendiri mengacu terhadap permasalahan yang peneliti teliti.<sup>4</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan dan pemustaka. Objek dalam penelitian ini adalah faktor kerusakan bahan pustaka, upaya dalam melakukan penanganan bahan pustaka serta kendala yang terjadi selama melaksanakan penanganan bahan pustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Untuk memudahkan data yang disajikan, peneliti menentukan informan dengan beberapa karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif: Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

**Tabel 3.1**

**Karakteristik Informan**

Informan	Status
A1	Pustakawan Ahli Muda (bidang restorasi)
A2	Pustakawan Ahli Muda (bidang restorasi)
A3	Staff Pendidikan (bidang restorasi)
A4	Pustakawan Ahli Muda (bidang pengadaan koleksi)
A5	Pustakawan Ahli Madya (bidang pelayanan)
B1	Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin
B2	Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
B3	Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin
B4	Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin
B5	Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin

**D. Data dan Sumber Data**

1. Data

Data dalam penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang subjeknya. Bisa berupa fakta atau bahkan hipotesis yang bisa dijadikan titik tolak analisis. Data digunakan sebagai pedoman dan pengingat akan keberadaan sesuatu. Data adalah kumpulan artikel, catatan-catatan tentang suatu hal yang diamati, dan bahkan direnungkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data. Semua hasil penelitian yang terkandung pada data adalah benda yang mentah.<sup>5</sup> Adapun data yang bisa ditelusuri pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data Primer, yakni data yang dikumpulkan secara spontan oleh peneliti dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai dasar analisisnya guna memperoleh hasil penelitian. Data primer ini adalah

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong dan Lofland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

informasi dari pustakawan dan pemustaka tentang faktor kerusakan bahan pustaka di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan upaya pustakawan dalam melakukan penanganan bahan pustaka serta kendala yang dialaminya.

- b. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh peneliti tidak tetap. Peneliti setiap detik menganalisis data dari banyak sumber seperti buku, jurnal, atau hasil penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah pokok bahasan dari mana data dapat diperoleh. Sumber data mengacu pada tempat diperolehnya data yang diinginkan. Memahami sumber data merupakan konsep yang penting untuk dipahami agar tidak terjadi permasalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup> Adapun penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan, informan utama dalam penelitian ini yaitu pustakawan dan pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan.
- b. Dokumentasi, yaitu berupa catatan, arsip, bahkan bahan tertulis yang berkaitan dengan data dari penelitian.

---

<sup>6</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi, dokumentasi, dan bahan–bahan yang lain, agar data–data yang diperoleh dapat dipercaya dan sah. Salah satu metode yang peneliti gunakan adalah analisis lapangan (*field research*). Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode atau pendekatan secara langsung untuk menganalisis dan menggunakan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang muncul di lapangan, tentang cara bagaimana mengamati individu atau pun kelompok secara diam–diam.<sup>7</sup> Kegiatan observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati langsung lokasi penelitian, termasuk kondisi bahan pustakanya dan juga ruangan yang ada di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Tujuan di laksanakannya observasi bukan semata–mata hanya untuk mengamati situasi lapangan, melainkan peneliti juga berupaya mengumpulkan data–data yang relevan dan informasi yang efektif menyesuaikan dengan pedoman yang telah peneliti buat.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan proses tanya jawab secara langsung dan mendengarkan secara teliti terhadap

---

<sup>7</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

informasi yang diberikan oleh narasumber. Wawancara ini di tujukan pada pustakawan dan juga pemustaka.

Adapun jenis wawancara yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, melalui teknik ini data diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah didefinisikan, kemudian disampaikan secara jelas dan ringkas kepada informan guna memperoleh informasi terkait data yang diperlukan untuk penelitian. Lewat teknik ini, peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data mengenai faktor kerusakan bahan pustaka beserta upaya penanganan dan kendala dalam pelestarian koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berkaitan dengan catatan, gambar, dokumen, transkrip, notulen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menelusuri data-data tertulis berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, termasuk pemilahan pada dokumentasi yang di kumpulkan peneliti. Dokumentasi yang penulis pilih pada tinjauan ini merupakan dokumentasi terhadap faktor kerusakan bahan pustaka dan upaya dalam menangani kendala pada penanganan bahan pustaka.

**Tabel 3.2**

**Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1. Faktor Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.	3 pustakawan bidang penanganan	Observasi, wawancara,

<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Karakteristik Koleksi.</li> <li>b. Faktor Lingkungan.</li> <li>c. Faktor Manusia.</li> <li>d. Bencana Alam.</li> <li>e. Faktor Biota</li> </ul>	<p>1 pegawai perpustakaan bidang pelayanan 1 pustakawan bidang pengelolaan 5 orang pemustaka yang berkunjung</p>	<p>dan dokumentasi.</p>
<p>2. Upaya Penanganan bahan pustaka di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.</p>	<p>3 pustakawan bidang penanganan 1 pegawai bidang pelayanan 1 pustakawan bidang pengelolaan.</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>
<p>3. Kendala-kendala yang dialami pustakawan dalam melakukan penanganan bahan pustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin</p>	<p>3 pustakawan bidang penanganan 1 pegawai bidang pelayanan 1 pustakawan bidang pengelolaan.</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti melakukan penelitian, hingga sampai pada fase laporan penelitian. Analisis data diawali ketika peneliti menetapkan rumusan masalah hingga pembuatan laporan penelitian sampai penelitian selesai.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh boghdan dalam nasution bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-

bahan yang lain, serta dapat dipahami dengan mudah, sehingga informasinya bisa disampaikan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data dalam beberapa kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan berdasarkan pemahaman peneliti dan mudah di cerna oleh orang lain.<sup>8</sup>

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisis dengan memusatkan perhatian pada sesuatu yang penting dan membuang data yang berlebihan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, memilah hal-hal yang utama, memfokuskan pada poin-poin yang penting, serta membuang data yang tidak perlu. Terdapat banyak data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, gambaran foto, dokumen, serta rekaman. Data yang tercantum itu kemudian peneliti kelola sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat.

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah dilakukannya reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data dalam bentuk uraian, tabel, gambar, matriks, dan sebagainya. Melalui penyajian ini, pola data dapat terorganisasikan dengan baik, tersistematis dalam pola jalinan, akibatnya akan semakin mudah

---

<sup>8</sup> Albi Agito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018).

dimengerti. Miles dan Huberman menerangkan bahwa dalam menyajikan data penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data ini, diperlukan pemahaman terhadap apa yang terjadi dan menyesuaikan dengan langkah selanjutnya terhadap informasi yang diperoleh, sehingga peneliti dengan baik menggambarkan kesimpulan. Pada tahapan ini, peneliti akan memberikan data hasil observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data-data tersebut di peroleh berdasarkan pedoman pertanyaan yang telah peneliti buat tentang faktor kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

### 3. Verifikasi Data (*data display*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah mempertimbangkan verifikasi. Kesimpulan awal yang diketahui masih bersifat alami, akan di tangguhkan bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal, tetapi bisa saja sebaliknya, dikarenakan seperti yang telah di sampaikan bahwa masalah dalam rumusan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti berada di lapangan.<sup>9</sup> Pada proses analisis ini, mewajibkan peneliti bergerak pada tiga aspek tersebut, ketika dilakukannya pengumpulan data oleh peneliti, sampai pada batas waktu penelitian data yang diperoleh cukup layak. Sehingga pengumpulan data harus diolah dengan sedemikian rupa secara terstruktur,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

diklasifikasikan, diinterpretasikan, direduksikan, sampai pada kesimpulan akhir dari penelitian menyesuaikan fakta yang terjadi di lapangan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi menjadi empat bagian antara lain:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
  - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
  - c. Membuat surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
  - b. Melakukan wawancara terhadap informan.

- c. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah diterapkan.
4. Tahapan Penyusunan laporan
- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
  - b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk di pertahankan.